

ANALISIS DEBUGGING SISTEM I MOBIL PERIZINAN V2 PADA FITUR APLIKASI DENGAN TEKNIK ELICITATION DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN

Jaka Anugerah Utama, Haris Yuana, Filda Febrinita

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Islam Balitar, Jalan Majapahit Blitar, Indonesia

jakaanugerahutama11@gmail.com

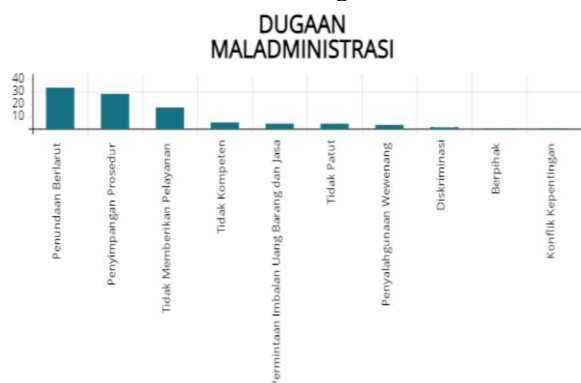
ABSTRAK

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Blitar meluncurkan inovasi pelayanan publik berupa pembuatan program I-Mobil (Izin Mudah, *Online*, Bisa Paket, Interaktif dan Langsung Jadi). Melalui program ini, segala bentuk proses perizinan sudah beralih pada sistem online. Tetapi, peluncuran inovasi ini masih ditemui kekurangan seperti aplikasi *down*, *error* sementara maupun *not found*. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan untuk mengatasi masalah aplikasi yang mengalami *down*, *error* sementara maupun *not found*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui debugging sistem I Mobil Perizinan V2 pada fitur aplikasi dengan teknik elicitation di DPMPTSP Kabupaten Blitar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang mana pengumpulan informasi yang digunakan berupa teknik elicitation dengan beberapa aspek yang dipilih meliputi observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa pada aplikasi I-Mobil V2 ditemui 2 kode *error* yaitu kode *error* 400 dan 503, serta ditemui aplikasi yang kadang kala mengalami *down* atau *error* sementara atau *not found*. Untuk mengatasi masalah itu, pengguna aplikasi perlu melakukan *refresh web* pada aplikasi yang digunakan.

Kata Kunci : *Debugging Sistem; I Mobil Perizinan V2; Teknik Elicitation*

1. PENDAHULUAN

Pelayanan publik di Indonesia masih dianggap kurang oleh beberapa pihak dan masyarakat. Laporan masyarakat kepada Ombudsman Republik Indonesia merupakan bukti kekecewaan masyarakat terhadap kurangnya pelayanan dari instansi pemerintah. Pengertian Ombudsman dapat dilihat pada pasal 1 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2008 Republik Indonesia, yaitu suatu organisasi negara yang berkewajiban mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh negara dan penyelenggara negara. Dana diambil dari APBD untuk pendapatan dan belanja daerah. [1]. mDi bawah ini merupakan data laporan pengaduan masyarakat diseluruh Negara Indonesia kepada Ombudsman Republik Indonesia dalam kurun waktu 2019, sebagai berikut:



Gambar 1. Laporan Masyarakat Berdasarkan Dugaan Maladministrasi

Berdasarkan gambar 1 tentang Laporan Masyarakat Berdasarkan Dugaan Maladministrasi dapat diketahui terdapat 10 (sepuluh) dugaan maladministrasi. Dugaan itu diantaranya penundaan yang berlarut-larut, penyimpangan pada prosedur, Ketidakmampuan untuk memberikan layanan yang sangat baik, kurangnya kompetensi, permintaan uang untuk barang dan jasa, penyalahgunaan kantor, diskriminasi, dan adanya konflik kepentingan. Persentase dari 10 (sepuluh) indikator dugaan maladministrasi di atas ialah 33,62%, 28,97%, 17,70%, 5,87%, 4,32%, 4,26%, 3,44%, 1,32%, 0,29%, dan 0,20%. Dari data klasifikasi dugaan maladministrasi, urutan pertama adalah penundaan berlarut dan permasalahan ini juga terjadi pada instansi publik salah satunya terdapat di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Blitar.

Dinas pemerintahan dalam perkembangannya mulai merencanakan atau menyiapkan beberapa inovasi dalam memajukan kualitas pelayanan dikarenakan adanya pengaduan-pengaduan yang terjadi dari tahun ke tahun hingga hari ini. Salah satunya dengan melakukan beberapa perubahan atau pembenahan terhadap operasional lembaga tersebut, seperti yang dilakukan oleh DPMPTSP Kabupaten Blitar. Instansi ini termasuk dalam dinas yang mengurus masalah perizinan di mana banyak sekali permasalahan yang ditimbulkan akibat dari proses perizinan saat berlangsung. Untuk alasan ini, pihak berwenang percaya bahwa kegiatan pelayanan publik yang disediakan pemerintah perlu dilaksanakan

secara optimal dan prosedur operasional dan perizinan diperbarui untuk mengatasi penundaan jangka panjang.

Keberadaan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sangat penting bagi masyarakat di Kabupaten Blitar memilikifungsi yang penting di masyarakat. Instansi ini berperan banyak untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat Blitar. Fungsi lain DMPPTSP yang tak kalah penting untuk semua jenis permohonan izin mulai dari izin lokasi, izin lingkungan, izin mendirikan bangunan (IMB), izin usaha perdagangan (IUP), izin usaha jasa konstruksi (IUJK), kios/kavling pasar/lisensi. Pelataran Pasar Izin (IUI), reklame, izin pemasangan, rambu, spanduk, rambu, dan jenis izin lainnya harus dikelola oleh DMPPTSP.

Dalam pengurusan permohonan izin, DMPPTSP sebelumnya telah melakukan berbagai terobosan dan merevolusi pelayanan publik untuk mengurangi dan mempersingkat waktu proses perizinan sehingga pemberian izin dapat diselesaikan lebih cepat. Pernyataan di atas didukung oleh penelitian Ayu Apriliana Puspita Styareni dan Eva Hany Fanida. Survei ini pertama kali disurvei di kantor "Inovasi Layanan` Joss Banget Mas`. Menurut studi tahun 2021, inovasi layanan Joss Banget Mas bekerja dengan sangat baik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 24 2018 [2].

Selain itu, sumber ide inovasi menerima umpan balik dari karyawan dan masyarakat. Budaya inovasi Joss Banget Mas adalah menyederhanakan persyaratan dan memudahkan masyarakat umum untuk mendaftarkan izin usaha. Selain itu, meskipun keterampilan dan alat inovasi Joss Banget Mas cukup, alat yang digunakan memiliki kekurangan. Kedua, tujuan, hasil, dorongan, dan hambatan bertujuan untuk memudahkan pelaku ekonomi memperoleh izin usaha. Kesalahan ini biasa terjadi pada server OSS. Terakhir, DMPPTSP Blitar memberikan pelayanan mandiri untuk masyarakat umum dan mengumpulkan data berbagai inovasi.

Apabila dilihat dari penelitian Ayu Apriliana Puspita Styareni dan Eva Hany Fanida menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang diajukan penulis dalam hal upaya inovasi guna memudahkan pelayanan publik atas perizinan usaha dengan adanya program aplikasi I-Mobil. Inovasi pelayanan publik berupa program aplikasi I Mobil memudahkan pemilik usaha untuk mengajukan izin di Blitar Regency. Hal ini menunjukkan semangat dan komitmen DMPPTSP untuk melayani masyarakat, khususnya para pelaku ekonomi.

Data pemohon yang telah memanfaatkan inovasi pelayanan publik dari aplikasi I-Mobil Perizinan V2 masih sedikit sebab aplikasi ini baru melakukan launching pada 27 Maret 2021. Dari beberapa bulan aplikasi beroperasi, masih ditemukan kekurangan dari sistem yang mengalami down, error sementara maupun not found. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan sistem agar pengguna merasa nyaman

dalam melakukan perizinan. Penyajian data yang dapat disampaikan guna memaparkan debugging sistem aplikasi I-Mobil Perizinan V2 yang dikembangkan oleh DMPPTSP Kabupaten Blitar dapat dijabarkan secara deskriptif. Data yang akan dideskripsikan dapat diperoleh melalui teknik elicitation dari hasil wawancara dan observasi melalui analisis deskriptif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

System dapat diartikan system merupakan jaringan proses yang saling berhubungan dan terorganisir untuk melakukan sebuah kegiatan dan mencapai tujuan-tujuan tertentu [3]. Pengertian system yaitu kumpulan dari berbagai elemen yang saling berhubungan yang bekerjasama untuk melaksanakan perintah suatu masukan (input) yang ditujukan kepada sistem dan mengolah masukan tersebut untuk menghasilkan keluaran (*output*) yang dibutuhkan [4]. Sistem sekarang diartikan sebagai sebuah kesatuan. Kesatuan tersebut terdiri dari banyak bagian yang mempunyai tujuan yang sama dan saling terintegrasi. Sistem ini membutuhkan dua aktivitas. Yang pertama adalah *input*. *Input* adalah sumber energi untuk menjalankan sistem. Kedua, adanya kegiatan operasional (input) yang mengubah masukan menjadi keluaran (*output*) berupa hasil operasional (tujuan/sasaran/sasaran operasional sistem) [5].

2.2. Aplikasi dan Program

Aplikasi adalah kumpulan berbagai program yang dirancang untuk pengguna [6]. Aplikasi berasal dari kata aplikasi. Kata tersebut memiliki arti bentuk kata benda dari kata kerja yang artinya mengolah dalam bahasa Indonesia. Aplikasi komputer dapat diartikan sebagai subkelas perangkat lunak computer. Subkelas ini menggunakan keterampilan untuk mengolah seluruh perintah yang diinginkan pengguna. Contoh utama perangkat lunak aplikasi adalah pengolah kata, lembar kerja, dan pemutar media. Beberapa kumpulan aplikasi komputer yang dibundel bersama biasanya disebut sebagai *suite aplikasi*. Salah satu contohnya adalah *Microsoft Office* dan *Adobe Suitecc*, yang menggabungkan aplikasi pengolah kata, lembar kerja, pengolah gambar, perangkat multimedia, dan beberapa aplikasi lainnya [7].

Aplikasi ini dikenal sebagai program siap pakai yang mengeksekusi perintah dari pengguna aplikasi. Dapatkan hasil yang lebih akurat tergantung pada tujuan aplikasi Anda. Pengertian aplikasi secara umum adalah alat aplikasi yang bekerja secara spesifik dan terintegrasi sesuai dengan kemampuannya, dan aplikasi juga merupakan perangkat komputasi yang siap pakai bagi pengguna. [8].

2.3. Debugging

Debugging adalah proses mengidentifikasi dan menghapus bug dalam kode Anda. Kesalahan ini mencegah aplikasi berfungsi dengan baik. Hal-hal yang terjadi seperti gagal login, error saat input data, disfungsi fitur dan sebagainya [9]. *Debugging* adalah proses mengidentifikasi dan menghapus potensi bug atau bug dalam kode Anda yang dapat menyebabkan sistem Anda tidak berfungsi. Bug adalah cacat atau bug dalam program yang dapat menyebabkan hasil yang tidak sesuai atau tidak diharapkan. Kesalahan biasanya disebabkan oleh kesalahan dalam desain program dan kode sumber yang digunakan oleh programmer [10].

2.4. I-Mobil

Untuk mempermudah proses perizinan, Pemerintah Kabupaten Blitar melalui DINAS Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) me-launching program aplikasi I-Mobil. Aplikasi IMobil adalah singkatan dari Easy Permission, Online, Packaged, Interactive, Direct So. Aplikasi IMobil ini memudahkan para pengusaha untuk mengajukan izin di Britar. Hal ini menunjukkan bahwa DPMPTSP bersemangat melayani masyarakat, khususnya para pelaku usaha. Program aplikasi I-Mobil ini ada 2 (dua) jenis layanan, yaitu pertama *IMobil On the Road* yang akan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam menggunakan mobil operasional. Kedua, IMobil Corner, layanan yang dapat memberikan informasi tentang DMPPTSP melalui pameran dan acara promosi yang diselenggarakan oleh Pemerintah Inggris.

2.5. Pelayanan Publik

Kekuasaan militer, politik, ekonomi, sosial dan budaya yang diatur oleh pemerintah di suatu wilayah merupakan definisi dari negara. Syarat primer yg wajib dimiliki sang sebuah negara merupakan adanya penduduk pada mana secara aturan mempunyai biar buat tinggal pada negara tersebut. Negara mempunyai kewajiban untuk melayani dan memenuhi segala kebutuhan dasar setiap warga negara yang merupakan tanggung jawabnya. Melayani dalam hal ini adalah memberikan pelayanan publik untuk masyarakat secara umum tanpa membedakan status sosial dan golongan. Kepercayaan masyarakat terhadap negaranya dinilai dari pemberian pelayanan publiknya apakah sudah memberikan kepuasan atau belum. Pemberian pelayanan bermula dari kemampuan dan kreativitas dalam pembangunan untuk mencapai tujuan bersama. Karena tujuan utama instansi pemerintah adalah untuk melayani masyarakat, maka pemerintah terus berupaya untuk memberikan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat.

Kehidupan manusia sebenarnya tidak dapat dipisahkan dengan pelayanan, itu sebabnya setiap manusia membutuhkan pelayanan [11]. Layanan

bukan hanya mesin fisik, tetapi interaksi langsung antara satu orang dengan orang lain, memberikan kepuasan pelanggan [12]. Masyarakat dapat diartikan sebagai banyak orang yang mempunyai kesamaan pikiran, perasaan, harapan, sikap dan tindakan yang benar dan baik berdasarkan norma-norma yang dimilikinya [13].

2.6. Tanggung Jawab Pelayanan Publik

Organisasi pemerintahan berkewajiban untuk memberikan pelayan public kepada masyarakat. Organisasi pemerintah bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang dapat memuaskan masyarakat dalam rangka menciptakan kesejahteraan. Pemerintah daerah mempunyai hak dan kewajiban untuk melakukan pengawasan terhadap pemerintah negara bagian dan pemerintah dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai pelayanan publik yang optimal [14].

2.7. Asas, Prinsip, dan Standar Pelayanan Publik

Tujuan pelayanan publik pada hakekatnya adalah untuk memuaskan pengguna layanan yaitu masyarakat. Pelayanan public ini untuk mencapai kepuasan tersebut diperlukan pelayanan publik yang berkualitas profesional. Prinsip-prinsip pelayanan publik dapat dibagi menjadi 6 contoh seperti: (1) Transparansi bersifat terbuka dan sederhana. Berarti dapat diakses oleh semua pihak dan diberikan dengan cara yang tepat dan mudah dipahami. (2) Pertanggungjawaban dapat tunduk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. (3) Tergantung pada kondisi dan kemampuan pemberi layanan dan penerima layanan. Pemberian layanan dengan memperhatikan prinsip efisiensi dan efektivitas. (4) Partisipasi mendorong partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik, dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan, dan harapan masyarakat. (5) Menjamin hak-hak non-diskriminatif dalam arti non-diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, golongan, gender dan status ekonomi. (6) Keseimbangan hak dan kewajiban pemberi dan penerima pelayanan publik harus mampu menjustifikasi hak dan kewajiban masing-masing pihak.

2.8. Penyelenggara Pelayanan Publik

Kegiatan pelayanan publik diselenggarakan oleh instansi pemerintah. Pemerintah adalah istilah kolektif yang meliputi kementerian, departemen, forum, non kementerian, sekretariat forum negara tertinggi dan tertinggi, dan unit kerja termasuk perusahaan negara dan daerah atau lembaga pemerintah pusat dan daerah lainnya. Penerima pelayanan publik adalah masyarakat dan masyarakat. Instansi pemerintah dan perusahaan. Untuk menciptakan kegiatan pelayanan publik yang berkualitas, maka Menteri Pendayagunaan Negara menerbitkan Keputusan Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003 mengenai Pola

Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Model-model yang disebutkan adalah: (1) Model fungsional pelayanan publik yang diselenggarakan oleh penyelenggara pelayanan sesuai dengan tugas, fungsi, dan izinnya. (2) Pola pelayanan publik yang terpusat hanya diberikan oleh penyelenggara jasa berdasarkan pendelegasian wewenang oleh penyelenggara jasa terkait lainnya. (3) Integrasi Pola integrasi ini dapat dibagi menjadi tiga aspek berikut. a) Pola terpadu satu atap, pelayanan terpadu satu pintu disimpan di satu tempat, tidak ada tautan proses, dan mencakup berbagai jenis layanan yang diberikan layanan. Beberapa pintu, b) Pola integrasi satu pintu, layanan integrasi satu pintu terdiri dari berbagai jenis layanan yang disimpan di satu tempat, memiliki tautan proses dan beroperasi melalui pintu. c) Berbentuk satgas, dinas perorangan, atau satgas yang berada pada penyedia jasa dan lokasi layanan tertentu. Seiring berjalannya waktu, penyelenggaraan pelayanan publik memerlukan beberapa inovasi yang biasa disebut dengan inovasi. Inovasi memungkinkan kami untuk meningkatkan proses layanan dan perangkat dalam memberikan layanan tertentu.

2.9. Inovasi Pelayanan Publik

Istilah inovasi mengembangkan dan/atau mempromosikan proses yang dapat memberikan atau akibatnya mendefinisikan pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknis), pengalaman, dan nilai yang lebih bermakna untuk menciptakan atau meningkatkan produk. Inovasi adalah keberhasilan mobilisasi ide-ide baru, dengan kata lain, pengetahuan, keterampilan teknis, dan pengalaman untuk menciptakan produk, proses, dan layanan baru. Inovasi adalah perubahan terencana melalui penggunaan teknologi dan peralatan baru melalui kelembagaan yang didukung oleh instansi terkait lainnya, dan peningkatan gaya kerja yang lebih bermanfaat melalui integrasi sumber daya manusia, sumber daya kelembagaan dan sumber daya sosial. [15].

Berdasarkan SK Menteri tentang pengesahan Badan Nasional dan Reformasi Sekretariat Negara Republik Indonesia Tahun 2016 tentang Lomba Inovasi Pelayanan Publik di lingkungan Kementerian/Lembaga Tahun 2017, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah menetapkan masyarakat umum Inovasi pelayanan sebagai terobosan dalam pelayanan publik yang unggul dengan mengembangkan ide-ide kreatif yang unik atau modifikasi yang secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan manfaat. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik tidak serta merta dikaitkan dengan penemuan-penemuan baru, tetapi dengan pendekatan kontekstual baru berupa inovasi pelayanan publik sebagai hasil perluasan atau peningkatan kualitas inovasi pelayanan publik yang sudah ada.

2.10. Xampp

XAMPP adalah singkatan dari X (berjalan di semua sistem operasi), Apache, MySQL, PHP, Perl. XAMPP adalah alat yang menyediakan paket perangkat lunak dalam satu paket dan satu instalasi. XAMPP mudah dipasang di komputer manapun, baik Windows maupun Linux. Sebelum menginstal, pastikan paket server web tidak diinstal di komputer Anda. Misalnya, komputer Anda saat ini sudah berisi paket wampp dan harus di-uninstall (dihapus) terlebih dahulu. Klien MySQL diperlukan untuk memfasilitasi akses ke database MySQL. PhpMyAdmin adalah klien atau program MySQL berbasis web yang dapat Anda gunakan untuk mengakses database MySQL melalui browser Anda. [16].

2.11. Aplikasi Berbasis Web

Dalam rekayasa perangkat lunak, aplikasi web adalah aplikasi yang diakses oleh browser web melalui jaringan seperti internet ataupun intranet. Aplikasi web adalah sebuah aplikasi perangkat lunak komputer yang dikodekan dengan bahasa dan didukung oleh browser web. Browser web seperti: HTML, JavaScript, AJAX, Java, dll. Web ini bergantung pada penjelajah web dalam menampilkan aplikasi. Aplikasi web menjadi semakin populer karena mudah diakses dari aplikasi klien. Alasan utama popularitasnya adalah kemampuannya untuk memperbarui dan memelihara aplikasi web tanpa mendistribusikan dan menginstal perangkat lunak ke ribuan komputer klien yang berpotensi. Aplikasi web yang umum misalnya webmail, took ritel daring, lelang daring, wiki, papan diskusi, weblog, serta MMORPG [17].

2.12. PHP

PHP merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang dapat menangani data yang dinamis. PHP dikenal sebagai bahasa skrip tertanam sisi server. Artinya, sintaks dan perintah yang diberikan sepenuhnya dijalankan oleh server, tetapi disertakan dalam halaman HTML biasa. Aplikasi yang dibangun dengan PHP biasanya menghasilkan hasil di browser web, tetapi seluruh proses berjalan di server. Sebagai aturan, server bekerja ketika ada permintaan dari klien. Dalam hal ini, klien menggunakan kode PHP untuk mengirim permintaan ke server [18].

2.13. Flowchart

Diagram alir merupakan diagram yang merinci langkah-langkah proses pemrograman [19]. Flowchart adalah media pembelajaran bergaya diagram yang disusun secara sistematis dengan simbol-simbol yang mudah dipahami oleh pembaca. Flowchart dengan berbagai simbol dan hubungan dapat menggambarkan berbagai aktivitas pemrosesan informasi, mulai dari konfigurasi komputer hingga fase rinci suatu program. Flowchart adalah kumpulan diagram simbolik yang mewakili aliran data dan urutan operasi dalam suatu sistem. Flowchart adalah

teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan secara jelas, ringkas, dan logis berbagai aspek dari suatu sistem informasi. [20].

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian Rancangan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode survei yang menggunakan data kualitatif tertulis secara deskriptif. Melalui penelitian kualitatif ini, penulis akan mengetahui lebih dalam tentang program aplikasi IMobil Perizinan V2 pada Penanaman Modal Kabupaten Blitar dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).

3.2. Teknik Pengumpulan Data

c. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada aktivitas pegawai dan pengguna aplikasi IMobil Perizinan V2. Observasi dilakukan dengan melihat kondisi lingkungan kerja Biro Penanaman Modal Kabupaten Brita dan pelayanan terpadu satu pintu.

d. Wawancara

Wawancara merupakan rendezvous 2 orang buat bertukar berita & ilham melalui tanya jawab, sebagai akibatnya bisa dikonstruksikan makna pada suatu topik tertentu [21]. Wawancara dilakukan menggunakan menggali berita menurut Wawancara beserta Pegawai DPMPTSP.

e. Studi Pustaka

Pencarian Literatur adalah metode pengambilan data dari objek perusahaan langsung, majalah, atau literatur lain yang terkait dengan aplikasi IMobil Licensing V2 yang dikembangkan oleh DPMPTSP, dan dokumen lain yang terkait dengan data yang diperlukan untuk pencarian.

f. Studi Dokumen

Penggunaan dokumentasi sebagai teknik Pengumpulan data survei ini dimaksudkan untuk mengumpulkan dan mencatat data. Data yang dikumpulkan dengan teknik ini biasanya berupa data sekunder. Adapun dokumen yang diperlukan peneliti untuk mendukung proses penelitian ini adalah dokumen fasilitas pelayanan publik yang disediakan oleh Dinas Penanaman Modal Kabupaten Brita dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk Program Aplikasi IMobil Perizinan V2. Di bawah ini adalah data plan yang dibuat dengan menggunakan teknik dokumentasi.

3.3. Skema Metode Perancangan

a. Flowchart

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui alur (flowchart) dari proses perizinan pada aplikasi yang telah tersedia pada website. Flowchart di atas dibuat menurut sistem lama dan baru. Untuk flowchart ini tidak ada perbedaan dikarenakan proses atau alur ketika user atau pemohon

melakukan pengajuan izin bisa dikatakan sama untuk semua sistem yang sudah ada. *Flowchart* yang digunakan dalam perancangan aplikasi absensi karyawan dijelaskan melalui gambar berikut.

3.4. Teknik Analisis Data

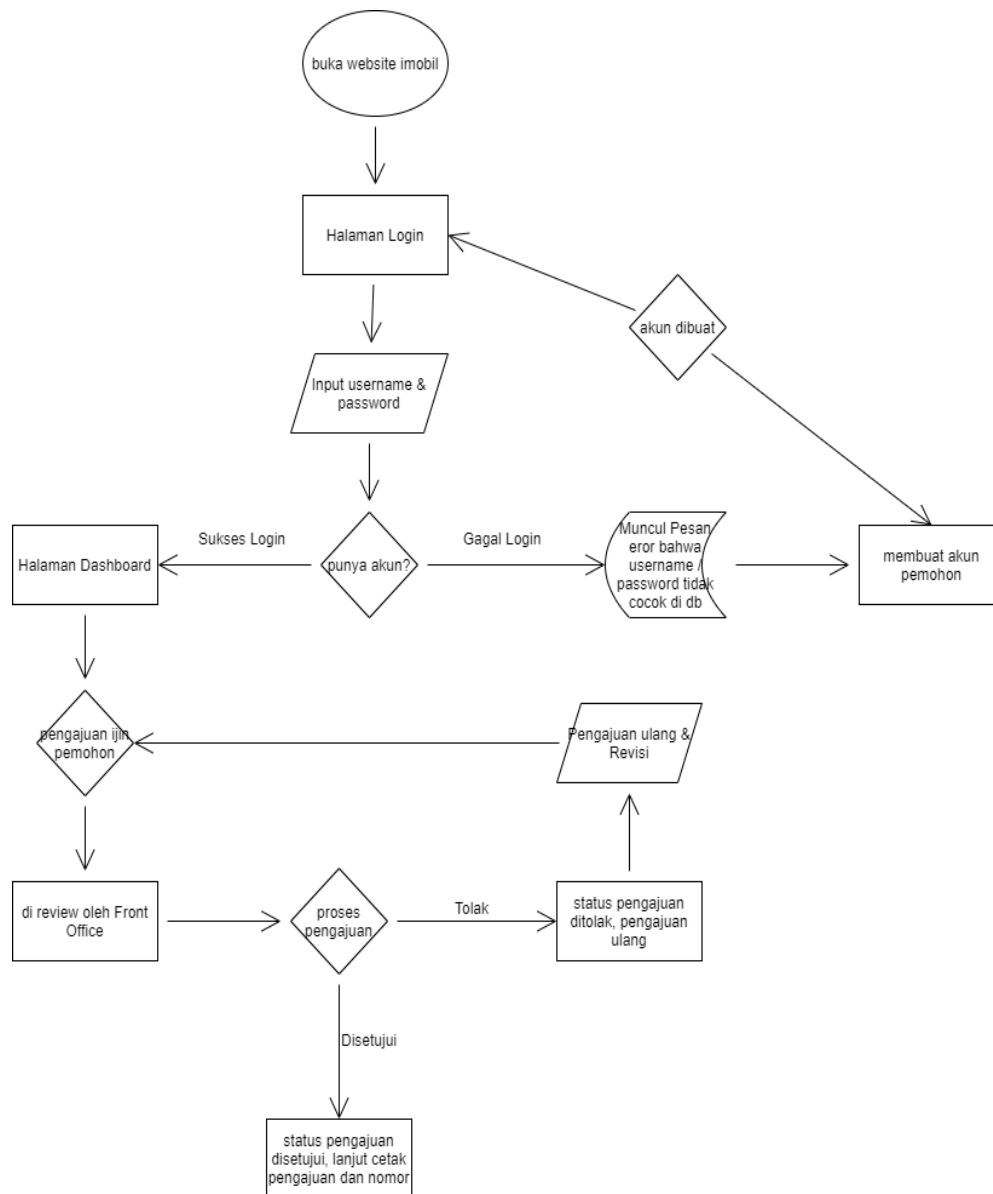
Teknis analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun data. Penganalisisan data dilakukan secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan data dalam kategori-kategori, jelaskan dalam unit, tempatkan dalam pola, pilih apa yang penting dari hasil penelitian, dan buat kesimpulan. Bahasa yang digunakan harus yang mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain.

Setelah melakukan wawancara tersebut, peneliti menyadari dan mengetahui bahwasanya aplikasi IMobil Perizinan V2 perlu diperbaiki dan dikembangkan sebab mulai ditemui kelemahan dari server yang error, data sering ada yang hilang dan belum dimilikinya fasilitas untuk menyimpan file. Untuk memperkuat data yang dimiliki, penggalian data juga didukung dari studi pustaka yang berasal dari jurnal, artikel maupun makalah.

Reduksi data yaitu proses pemilihan dan penyederhanaan dari data kasar yang muncul dari data-data lapangan atau data yang berasal dari proses pengumpulan data. Reduksi data yang dimaksud dilakukan untuk memperkuat laporan penelitian. Jadi, ketika melakukan observasi dan wawancara, data yang didapatkan dari proses pengumpulan itu masih berupa data kasar. Untuk memudahkan pemahaman akan data, diperlukan pemilihan atau pemilihan dan penyederhanaan data. Penyajian data yang dimaksud pada tahap ini berupa proses yang dilakukan untuk menunjukkan data yang telah direduksi. Data itu bisa ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar. Data yang disajikan dapat bentuk tabel dan gambar dapat dijelaskan atau diinterpretasikan kembali dalam bentuk deskripsi. Selanjutnya, ada penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan ini dibuat ketika seluruh tahapan dari pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data telah dijalankan. Pada tahap penarikan kesimpulan ini informasi yang disajikan atau informasi yang ditulis harus mencakup informasi penting secara garis besar. Setelah mengamati lingkungan pengembangan strategi, langkah selanjutnya adalah pengembangan strategi. Strategi ini mengikuti analisis faktor-faktor yang berasal dari pengamatan lingkungan. Tahap pengembangan strategi melibatkan pengembangan visi dan misi DPMPTSP Kabupaten Blitar, yang bertujuan untuk meningkatkan utilitas perizinan usaha dengan aplikasi IMobile. Strategi pengembangan yang dilakukan DPMPTSP adalah meningkatkan utilitas perizinan berusaha dan mempermudah proses pengelolaan bagi yang belum memahami program perizinan IMobile. Upgrade versi

kedua ini semakin menyempurnakan aplikasi dalam hal mensosialisasikan penggunaan IMobil V2 kepada masyarakat umum dan menyediakan fasilitas yang mudah diakses. Perumusan ini dilakukan dengan mengkaji bagaimana respon masyarakat saat menggunakan aplikasi berlisensi IMobil dan

menilainya baik dari segi penggunaan aplikasi maupun responsivitas layanan. Jawaban ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan ketika meningkatkan aplikasi berlisensi IMobil.



Gambar 2. Flowchart

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Debugging Sistem Kerja Aplikasi I-Mobil Perizinan V2 DPMPTSP

Peningkatan jumlah agen di Blitar akan semakin baik dengan adanya peningkatan pelayanan dari instansi pemerintah. Hal ini akan memungkinkan pemerintah Inggris melakukan inovasi pelayanan publik dan memudahkan pelaku usaha dalam mengurus izin usaha. Dengan memperoleh izin, diharapkan jumlah pelaku ekonomi Blitar bertambah dan pendapatan daerah mengalami peningkatan.

Inovasi digagas oleh Pemerintah Kabupaten Blitar dengan mengacu pada kebutuhan penggunaan teknologi di era 4.0. Upaya peningkatan kualitas dan efektivitas pelayanan diharapkan dapat dioptimalkan dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Inovasi ini akan direalisasikan dalam bentuk pelayanan terpadu satu pintu dan pelayanan investasi. (DPMPTSP) Kabupaten Blitar berupa pembuatan aplikasi I-Mobil atau Ijin Mudah, Bisa Paket, Interaktif dan Langsung Jadi. Aplikasi ini dapat diunduh dari Play Store IMOBILDPMPTSP Blitar. Anda dapat mengakses

Play Store ini kapan saja, di mana saja menggunakan *smartphone* yang terhubung dengan internet. Pengguna dapat menggunakan aplikasi untuk mendapatkan izin usaha. Selain itu, IMobil memiliki dua program layanan untuk masyarakat umum. Pelayanan yang diberikan yaitu perizinan izin usaha di kantor. Pertama adalah pelayanan di I Mobil *On the Road*. Akan dilayani melalui mobil yang nantinya menjadi entitas DPMPPTSP Kabupaten Blitar. Kedua, IMobil Corner adalah layanan berita DPMPPT SP Kabupaten Blitar yang dapat ditemukan di pameran dan promosi pemerintah Kabupaten Blitar.

4.2. Sistem Kerja Aplikasi I-Mobil Perizinan V2

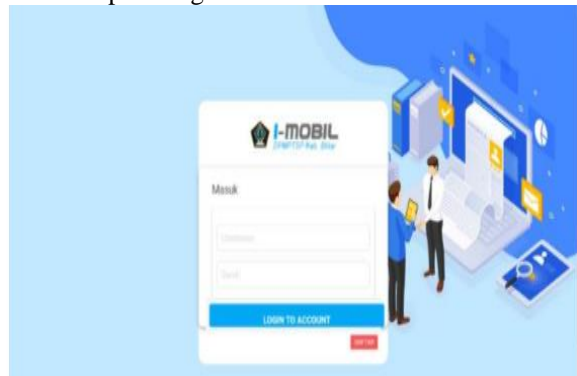
Evaluasi yang dilakukan DPMPPTSP Kabupaten Blitar dilakukan melalui pertemuan antara penanggung jawab pelayanan dengan semua pegawai DPMPPTSP Kabupaten Blitar. Pembahasan tentang sistem kerja aplikasi IMobil. Selain keempat di atas, alur sistem kerja untuk versi 2 dari aplikasi berlisensi IMobil adalah umum:

1. Berkas diterima Front Office. Berkas diterima Front Office / Bagian Depan (Customer Service).
2. Berkas diperiksa Bagian Pemeriksa. Setelah berkas diterima oleh CS, berkas akan diperiksa oleh Kasi Validasi atau berkas di cek oleh Validator.
3. Berkas diteruskan ke Dinas. Berkas yang sudah diperiksa oleh Validator akan diteruskan ke dinas terkait untuk mendapatkan izin usaha yang sudah terdaftar.
4. Rekomendasi Di Setujui Rekomendasi disetujui oleh dinas terkait apabila berkas yang sudah diteruskan ke dinas sebagai rekomendasi untuk mendapatkan izin usaha yang sudah terdaftar telah sesuai dengan SOP setiap dinas.
5. Rekomendasi Di Tolak Rekomendasi ditolak oleh dinas terkait apabila berkas yang sudah diteruskan ke dinas tidak sesuai dengan SOP masing-masing dinas.
6. Siap Ds Ketika rekomendasi telah disetujui oleh dinas terkait, maka izin usaha siap untuk di cetak.
7. Sudah Ds Saat izin usaha siap untuk di cetak, maka pengaju hanya perlu mencetak izin usaha tersebut.
8. Di Tolak Kadin Ketika rekomendasi ditolak oleh dinas terkait, maka izin usaha itu jelas ditolak oleh Kepala Dinas.

Berdasarkan uraian di atas mengenai rincian beserta alur dari sistem kerja aplikasi I-Mobil DPMPPTSP Kabupaten Blitar, dapat mengetahui beberapa kekurangan dan kelebihan dari setiap aplikasi. Berikut ini kekurangan dan kelebihan dari aplikasi tersebut.

4.3. Tampilan Aplikasi I-Mobil Perizinan V2

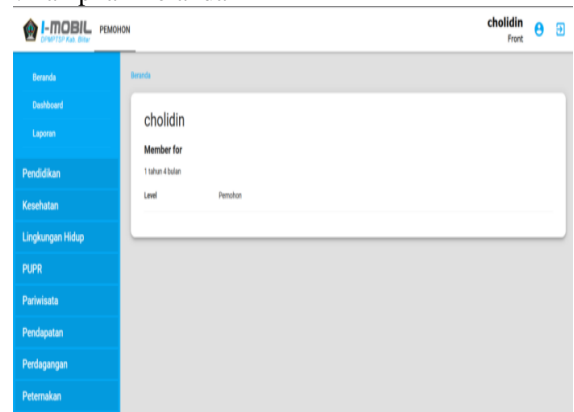
1. Tampilan Login



Gambar 3. Tampilan Login Aplikasi I-Mobil V2

Menunjukkan tampilan login dari aplikasi I-Mobil V2. Pada tampilan ini pengguna aplikasi diarahkan untuk mengisi username dan sandi. Setelah pengisian itu, pengguna dapat menekan tombol login to account. Selain itu, bagi pengguna yang belum daftar pada aplikasi I-Mobil V2 DPMPPTSP Kabupaten Blitar, maka dapat melakukan pendaftaran dengan menekan tombol daftar pada pojok kanan bawah yang ada di tampilan tersebut.

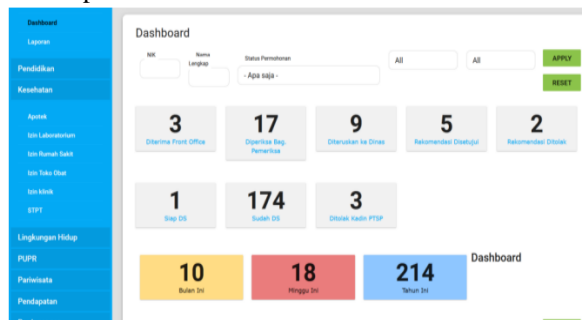
2. Tampilan Beranda



Gambar 4. Tampilan Beranda

Menunjukkan tampilan beranda yang ada pada aplikasi I-Mobil V2. Tampilan ini sebagai awalan setelah pengguna melakukan login. Tampilan di atas menunjukkan tampilan beranda dari akun milik Cholidin pada Front Office. Pada tampilan beranda ini menunjukkan bahwa Cholidin telah menjadi member sejak 1 tahun 4 bulan dengan level sebagai pemohon.

3. Tampilan Dashboard



Gambar 5. Tampilan Dasboard

Menunjukkan tampilan dashboard yang ada di aplikasi I-Mobil V2. Tampilan ini dilengkapi dengan data-data yang perlu pengisian seperti pengisian NIK, nama lengkap, dan status permohonan. Pada tampilan ini juga menunjukkan sistem kerja dari aktivitas permohonan mulai dari berkas yang diterima Front Office, berkas diperiksa bagian pemeriksa, berkas diteruskan ke Dinas, rekomendasi disetujui, rekomendasi ditolak, siap DS, sudah DS, hingga ditolak Kepala Dinas PTSP. Selain itu, pada gambar ini juga menunjukkan data pemohon secara mingguan, bulanan, hingga tahunan.

4. Tampilan Laporan

The 'Laporan' page shows a table with columns for NIK, Nama Lengkap, Tanggal Daftar, Tanggal Pengesahan, Lama, Diterima Front Office, Diperiksa bagian pemeriksa, Diteruskan ke Dinas, Rekomendasi Ditolak, and Status. The table contains 10 rows of data.

Gambar 6. Tampilan Laporan

Menunjukkan tampilan laporan yang ada di aplikasi I-Mobil V2. Gambar di atas diakses melalui akun milik Cholidin. Untuk melihat laporan dari pemohon, pengguna dapat mengisi NIK, nama lengkap, dan jenis izin yang telah tersedia pada aplikasi. Tampilan ini berisikan laporan pemohon izin mulai dari NIK pemohon, nama lengkap, jenis izin, tanggal daftar, tanggal pengesahan, lama, diterima Front Office, diperiksa bagian pemeriksa, diteruskan ke Dinas, rekomendasi disetujui, siap DS (backend), hingga sudah TTD digital. Isi dalam laporan ini sebagai rekaman dari proses yang ada pada Gambar sebelumnya.

5. Tampilan Data Pemohon

The 'Data Pemohon' page shows a table with columns for NIK, Nama, Alamat, Nama Lengkap, Tgl, and Aksi. The table contains 5 rows of data.

Gambar 7. Tampilan Data Pemohon

Berdasarkan di atas menunjukkan tampilan data pemohon yang ada di aplikasi I-Mobil V2. Tampilan ini menunjukkan data pemohon yang berkenaan dengan NIK, alamat, nama lengkap, tempat tanggal lahir, dan aksi. Untuk mempermudah pengguna dalam mencari data pemohon, pengguna dapat memasukkan NIK dan nama pemohon pada kolom yang telah tersedia. Selanjutnya, pengguna tinggal menekan tombol apply. Selain itu, pada tampilan ini juga dilengkapi dengan fitur tambah pemohon.

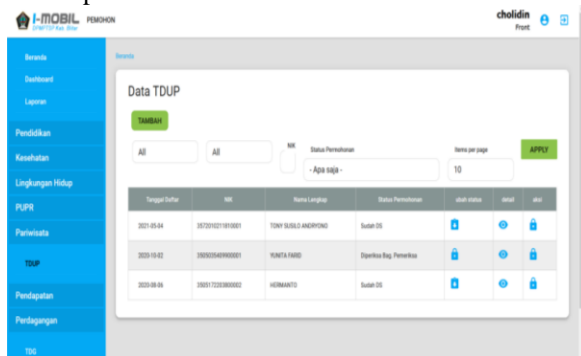
6. Tampilan Data Apotek

The 'Data Apotek' page shows a table with columns for Tanggal Daftar, NIK, Nama Lengkap, Status Permohonan, and Aksi. The table contains 5 rows of data.

Gambar 8. Tampilan Data Apotek

Menunjukkan tampilan data apotek yang ada di aplikasi I-Mobil V2. Tampilan ini menunjukkan data pemohon yang berkenaan dengan tanggal daftar, NIK, nama lengkap, dan status permohonan. Selain itu, pada tampilan ini juga terdapat fitur ubah status, detail data apotek, dan aksinya. Untuk mempermudah pengguna dalam mencari data pemohon, pengguna dapat memasukkan NIK dan status permohonan pada kolom yang telah tersedia. Selanjutnya, pengguna tinggal menekan tombol apply. Untuk lebih lanjut, pada tampilan ini juga dilengkapi dengan fitur tambah.

7. Tampilan Data TDUP



Gambar 9. Tampilan Data TDUP

Menunjukkan tampilan data Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) yang ada di aplikasi I-Mobil V2. Tampilan ini menunjukkan data pemohon yang berkenaan dengan tanggal daftar, NIK, nama lengkap, dan status permohonan. Selain itu, pada tampilan ini juga terdapat fitur ubah status, detail data TDUP, dan aksinya. Untuk mempermudah pengguna dalam mencari data pemohon, pengguna dapat memasukkan NIK dan status permohonan pada kolom yang telah tersedia. Selanjutnya, pengguna tinggal menekan tombol apply. Untuk lebih lanjut, pada tampilan ini juga dilengkapi dengan fitur tambah.

8. Tampilan Logout



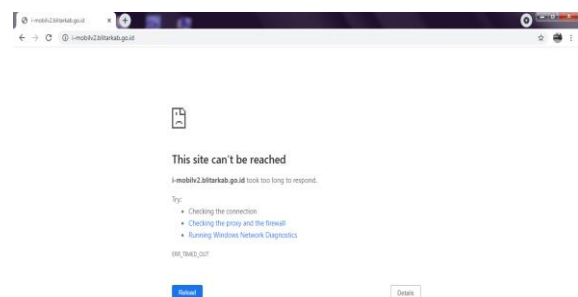
Gambar 10. Tampilan Logout

Gambar di atas menunjukkan tampilan yang sangat sederhana daripada tampilan aplikasi pada I-Mobil Perizinan. Tampilan ini menunjukkan dua icon yaitu icon profil dan icon untuk logout dari aplikasi. Berdasarkan tampilan aplikasi I-Mobil V2 seperti runtutan di atas, terdapat kelemahan yang dirasakan salah satunya tampilan menjadi lebih sederhana. Selain dari segi tampilan, proses dalam peng-upload an scan dokumen sangat lama, padahal koneksi internet juga lagi bagus.

4.4. Kekurangan dari aplikasi I-Mobil Perizinan Versi 2 di DPMPTSP

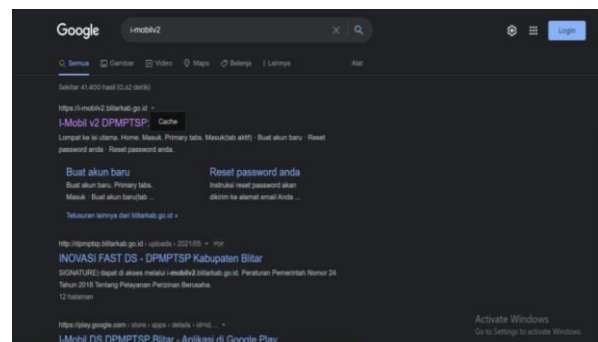
- Aplikasi mengalami *down* atau *error* sementara atau not found, meskipun itu jarang sekali. Untuk mengatasinya, pengguna bisa merefresh *web* atau aplikasi yang digunakan.

- Untuk aplikasi I-Mobil V2 kode *error* 400 termasuk kesalahan umum yang terjadi ketika *server* tidak dapat memahami permintaan dari *browser*, baik karena tidak dikirim dengan benar atau karena rusak.
- Untuk aplikasi I-Mobil V2 kode *error* 503 menunjukkan bahwa *server web* tidak dapat memproses permintaan karena server sedang dalam pemeliharaan atau kelebihan permintaan. Untuk mengatasi *error* 503 ini dapat dilakukan dengan mencoba membuka ulang *website* dalam beberapa saat berikutnya. Berikut ini contoh tampilan aplikasi yang mengalami *error* sementara atau not found pada aplikasi I-Mobil V2.



Gambar 11. Masalah Bug Error

Masalah ini biasanya terjadi karena banyak yang menggunakan akses website atau aplikasi. Untuk mengatasi masalah *bug error* ini, pengguna dapat melakukan cara berikut ini.



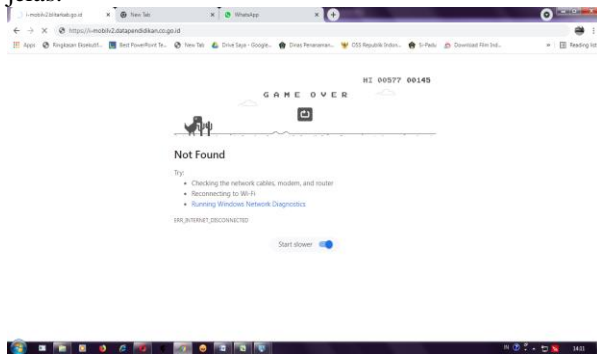
Gambar 12. Solusi Bug Error dengan Cache

Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi *bug error* yaitu pengguna dapat melakukan *google search* alamat aplikasi atau nama aplikasi (I-Mobil V2). Setelah muncul alamat yang dicari, klik kanan lalu klik *Cache*.



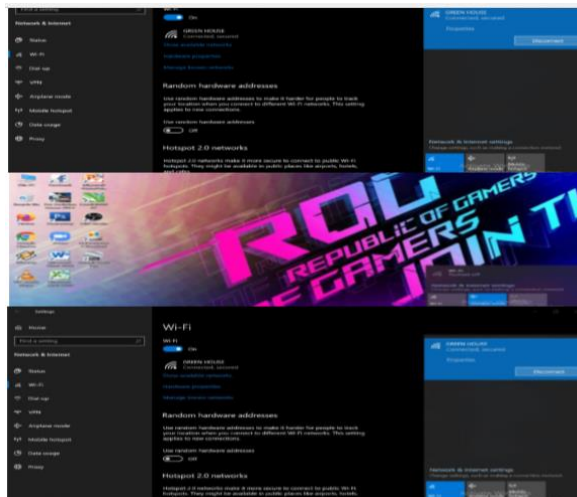
Gambar 13. Tampilan Web Setelah Cache

Setelah pengguna mengklik *Cache* maka, akan keluar keterangan seperti gambar di atas. *Cache* ini menampilkan rekaman atau tampilan yang disimpan pada saat pengguna terakhir kali mengakses *website*. Setelah itu pengguna dapat *reload* agar tampilan lebih jelas.



Gambar 14. Masalah Bug Error Jaringan

Masalah ini biasanya terjadi pada jaringan website dan jaringan *wifi*. Untuk mengatasi masalah *bug error* ini, pengguna dapat melakukan cara berikut ini.



Gambar 15. Solusi Bug Error Jaringan

Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi *bug error* yaitu pengguna dapat masuk pada *open network* pada setting *wifi*. Lalu, pilih disconnect untuk fitur *wifi* atau pindah menjadi mode pesawat terlebih

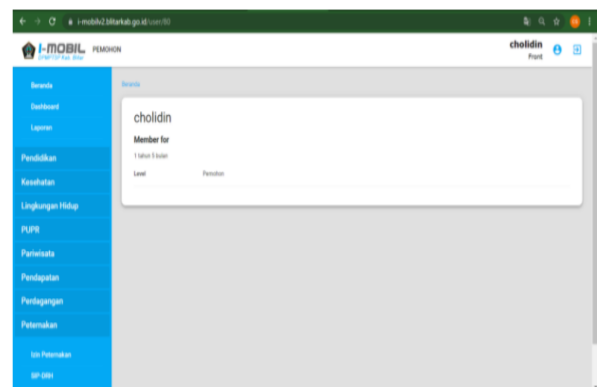
dahulu. Setelah melakukan disconnect pada *wifi* dan menggunakan mode pesawat, pengguna dapat melakukan *connect* kembali pada fitur-fitur tersebut. Selanjutnya, pengguna dapat membuka kembali aplikasi lalu melakukan *reload* agar aplikasi kembali seperti semula atau aplikasi bisa beroperasi kembali.

b. Tidak memiliki fasilitas tanda terima otomatis di aplikasi I-Mobil Perizinan V2, jadi tanda terima dibuat oleh CS DPMPSTP secara manual.

c. Untuk memasukkan persyaratan izin usaha berupa file Pdf ke aplikasi I-Mobil V2 lumayan membutuhkan waktu yang lama atau prosesnya lamban, sehingga untuk memudahkan pemohon agar cepat dalam memasukkan *file*, pemohon bisa merefresh web atau aplikasi yang digunakan.

4.5. Kelebihan dari aplikasi I-Mobil Perizinan Versi 2 di DPMPSTP Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut.

- Ada fasilitas untuk persyaratan izin usaha dengan memasukkan data *file Pdf* yang mana fasilitas ini berguna ketika *file hard copy* pemohon hilang, maka berkas bisa di cetak lagi melalui aplikasi ini.
- Tampilan aplikasi lebih simpel dan mudah dipahami.

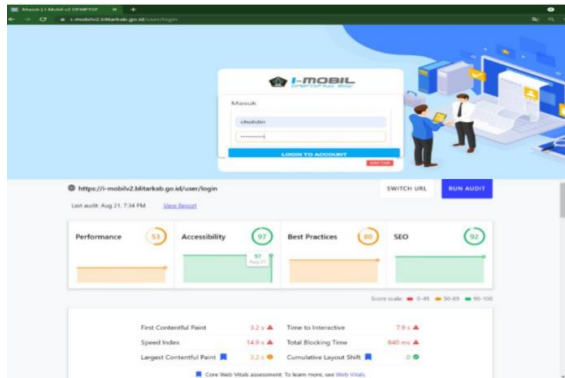


Gambar 16. Tampilan Aplikasi I-Mobil Perizinan
Versi 2

- c. Penggunaan aplikasi I-Mobil Perizinan V2 sangat mudah karena dilengkapi dengan program tutorial.
- d. Aplikasi bersifat *multyplatform* atau dapat digunakan dari semua *gadget*, mulai dari komputer, tablet, hingga *smartphone*.
- e. Aplikasi sangat bagus sebab penggunaan aplikasi mudah dipahami pemohon ataupun CS DPMPTSP. Untuk persyaratan dan tutorial cara kerja aplikasi juga mudah dimengerti.

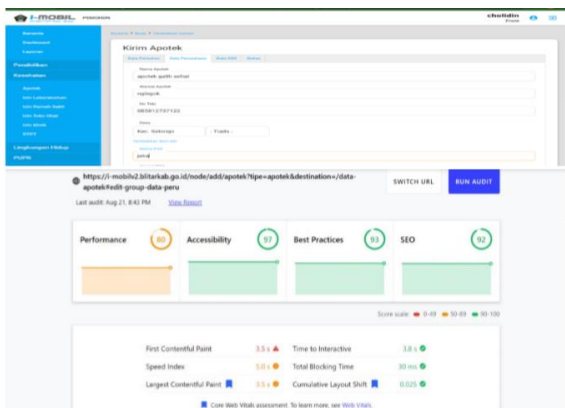
Dari kekurangan dan kelebihan yang telah ditampilkan dari aplikasi IMobil V2, dapat difokuskan lagi pada kecepatan dari aplikasi. Berikut ini uraian kecepatan dari aplikasi I-Mobil V2 yang ada di DPMPTSP Kabupaten Blitar.

- Kecepatan internet dan performa saat melakukan login.



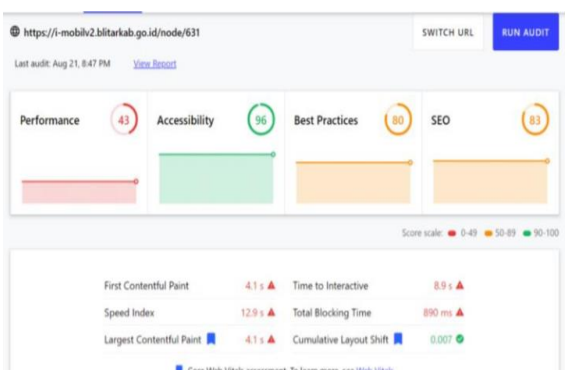
Gambar 17. Kecepatan Internet dan Performa Saat Melakukan Login Pada Aplikasi IMobil V2

- Kecepatan internet dan performa saat mengisi data identitas pemohon.
- Kecepatan internet dan performa saat mengisi data usaha pemohon.



Gambar 18. Kecepatan Internet dan Performa Saat Mengisi Data Usaha Pemohon Pada Aplikasi I-Mobil V2

- Kecepatan internet dan performa waktu mengupload persyaratan izin usaha dengan file Pdf



Gambar 19. Kecepatan Internet dan Performa Waktu Mengupload Persyaratan Izin Usaha dengan File Pdf Pada Aplikasi I-Mobil V2

Setelah aplikasi I-Mobil Perizinan di atas di launching, ditemukan kelemahan pada aplikasi

berupa aplikasi tidak bisa melihat berapa banyak data yang dimasukkan sistem dan aplikasi sering *error*. Adanya kelemahan pada aplikasi I-Mobil Perizinan ini, membuat DPMPTSP Kabupaten Blitar melakukan pengembangan aplikasi menjadi I-Mobil V2. Apabila mengacu pada sistem kerja dan perancangan sistem I-Mobil Perizinan dan I-Mobil V2 DPMPTSP Kabupaten Blitar di atas maka, dapat ditarik data dari kedua sistem tersebut, berupa:

Tabel 1. Data Rekap Perizinan Lama pada Aplikasi I-Mobil Per Tahun

I-Mobil V1 (Lama)	I-mobil V2 (Baru)
Kecepatan halaman 22.7 detik	Kecepatan halaman 8.0 detik
Waktu eksekusi pengajuan pemohon 2 detik	Waktu eksekusi pengajuan pemohon 2 detik
Loading tampilan data pengajuan 2 detik	Loading data pengajuan 2 detik

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sistem yang digunakan oleh website yang lama membutuhkan kecepatan website di atas 5 detik. Sedangkan, kecepatan website di atas 5 detik tidak akan membuat pengguna atau pemohon untuk mengajukan izin. Perbaikan dari sisi kecepatan *website*, dan waktu eksekusi *website* sudah seharusnya dioptimasi kecepatannya supaya user atau pemohon bisa menginput data perizinan dari laptop atau komputer bahkan dari ponsel. Berikut uji sistem dari yang sudah dibuat.

Tabel 2. Data Rekap Perizinan Baru pada Aplikasi I-Mobil Per Tahun

I-Mobil V1 (Lama)	I-mobil V2 (Baru)
Kecepatan halaman 4.4 detik	Kecepatan halaman 2.8 detik
Waktu eksekusi pengajuan pemohon 1 detik	Waktu eksekusi pengajuan pemohon 1 detik
Loading tampilan data pengajuan 1 detik	Loading data pengajuan 1 detik

Berdasarkan uraian hasil di atas berkenaan dengan sistem kerja dan perancangan aplikasi perizinan di DPMPTSP Kabupaten Blitar, maka sistem dari aplikasi tersebut perlu diperbaiki.

4.6. Pengembangan Web

a. Tampilan Halaman Registrasi

Data kependudukan dari pemohon yang harus diisi meliputi data yang berkenaan dengan NIK, nama lengkap, pekerjaan, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, RT, RW, alamat, NPWP, dan nomor telepon. Sedangkan, untuk data login dari pemohon yang harus diisi meliputi data yang berkenaan dengan email, password, konfirmasi password, dan harus

meng-upload foto yang mana foto yang dilampirkan hanya satu file dengan ukuran maksimal 5MB dalam bentuk *png*, *jpg*, *jpeg*, maupun *gif*.

b. Tampilan Halaman Login

Halaman ini sebagai halaman awal bagi pemohon yang ingin melakukan perizinan. Sebelum masuk dalam aplikasi, pemohon diarahkan untuk mengisi *email* dan *password*. Setelah mengisi data login, pemohon dapat memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia dan setelahnya menekan tombol login, seperti yang ada pada gambar di atas. Pada tampilan ini juga dilengkapi fitur yang memudahkan pemohon ketika belum membuat akun di mana pemohon dapat menekan kalimat 'Belum punya akun?' yang ada pada halaman itu.

Gambar 20. Tampilan Halaman Login

c. Tampilan Halaman Dashboard

Data yang dimaksud meliputi NIK, nama lengkap, pekerjaan, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, RT, RW, alamat, NPWP dan nomor telepon. Semua data tersebut harus diisi oleh pemohon yang ingin melakukan perizinan. Ketika data sudah terisi semua, pemohon dapat menyimpan data tersebut dengan menekan tombol *save* yang ada seperti pada tampilan di bawah.

Gambar 21. Tampilan Halaman Dashboard

d. Halaman Pendaftaran Pemohon

Pada aplikasi tersebut menunjukkan data yang berkenaan dengan nomor pendaftar, kode pemohon, pendaftar akun pemohon, NIK, nama lengkap dan

alamat. Pada tampilan ini juga dilengkapi dengan fitur search yang dapat memudahkan pegawai dalam mencari data dari pemohon. Selain itu, pada tampilan ini juga dilengkapi dengan fitur tambah yang berisikan data-data pemohon yang melakukan pendaftaran. Data yang harus diisi dalam fitur tambah itu meliputi data pemohon yang berkenaan dengan NIK, nama lengkap, pekerjaan, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, RT, RW, alamat, NPWP, nomor telepon, *email*, *password*, *konfigurasi password*, dan melampirkan foto.

e. Halaman Perizinan Bidang Pendidikan

Pada halaman ini menunjukkan data-data yang berkaitan dengan nomor pemohon, tanggal daftar, jenis izin, NIK, nama lengkap, dan status pemohon. Selain itu, pada tampilan ini juga dilengkapi dengan fitur detail dari data pemohon yang dapat dilihat sewaktu-waktu, ubah status pemohon, dan aksi. Fitur detail yang dimaksud pada aplikasi ini berkenaan dengan data pemohon mulai dari tanggal pemohon melakukan pendaftaran, status izin, NIK, nama lengkap, pekerjaan, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, RT, RW, alamat, NPWP, nomor telepon, alamat sekolah, nomor statistik sekolah (NSS), nomor pokok sekolah nasional (NPSN), status sekolah, penanggungjawab, tanggal dan nomor akte lembaga, NIB, tanggal NIK, nama KBLI, serta lampiran-lampiran lainnya. Sedangkan, untuk ubah status yang dimaksud pada gambar di atas berkenaan dengan status pemohon yang mana status tersebut ada beberapa macam mulai dari status cetak permohonan, diterima front office, input data SK, siap DS, sudah DS, ditolak Kadin PTSP, ditolak pemeriksa, disetujui pemeriksa (tanpa dinas lain), diperiksa bagian pemeriksa, rekomendasi disetujui, rekomendasi ditolak, dan diteruskan ke dinas yang mana macam-macam status ini dapat dipilih salah satu dari status yang ada guna dilakukan update status pemohon. Pada halaman ini juga dilengkapi dengan fitur search untuk memudahkan pegawai dalam mencari data pemohon izin pendidikan.

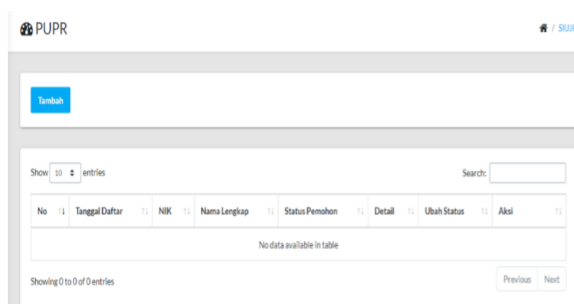
Gambar 22. Tampilan Halaman Perizinan Bidang Pendidikan

f. Halaman Perizinan Bidang Lingkungan

Pada tampilan ini dapat diketahui data-data yang tersaji berupa nomor pemohon, tanggal daftar, NIK, nama lengkap, status pemohon, detail, ubah status dan aksi. Selain itu, pada tampilan ini juga dilengkapi dengan fitur search guna memudahkan pegawai dalam melihat data pemohon.

g. Tampilan Halaman Perizinan PUPR

Pada aplikasi ini dapat dilihat data yang berkenaan dengan nomor pemohon, tanggal daftar, NIK, nama lengkap, status pemohon, detail, ubah status, dan aksi. Selain itu, pada tampilan halaman ini dilengkapi dengan *fitur search* yang dapat digunakan pegawai untuk melihat data pemohon izin.



Gambar 23. Tampilan Halaman Perizinan PUPR

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Melalui pembahasan di atas peneliti memberikan saran: Debugging sistem aplikasi I-Mobil Perizinan V2 di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Blitar kadang kala masih mengalami down atau error sementara atau not found, meskipun itu jarang sekali. Terjadinya error pada aplikasi I-Mobil Perizinan V2 ada 2 kode *error* yaitu kode *error* 400 dan 503. Untuk aplikasi I-Mobil V2 kode *error* 400 termasuk kesalahan umum yang terjadi ketika server tidak dapat memahami permintaan dari browser, baik karena tidak dikirim dengan benar atau karena rusak. Untuk aplikasi I-Mobil V2 kode error 503 menunjukkan bahwa *server web* tidak dapat memproses permintaan karena server sedang dalam pemeliharaan atau kelebihan permintaan. Untuk mengatasi *error* 503 ini dapat dilakukan dengan mencoba membuka ulang *website* dalam beberapa saat berikutnya, Sistem kerja aplikasi I-Mobil Perizinan dan I-Mobil V2 mengacu pada pengamatan lingkungan yang berdasarkan analisis *SWOT*, perumusan strategi, imlementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian. Secara garis besar sistem kerja dari aplikasi I-Mobil Perizinan dan I-Mobil V2 memiliki alur sebagai berikut mulai dari berkas diterima *Front Office*, berkas diperiksa bagian Pemeriksa, berkas diteruskan ke Dinas, rekomendasi

disetujui rekomendasi ditolak, siap Ds, sudah Ds, dan ketika rekomendasi ditolak oleh dinas terkait, maka izin usaha itu jelas ditolak oleh Kepala Dinas, Perancangan aplikasi I-Mobil Perizinan dan I-Mobil V2 secara umum merancang tentang proses perizinan yang berkenaan dengan (Izin Mudah, Online, Bisa Paket, Interaktif dan Langsung Jadi) pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Blitar. Setelah beberapa tahun digunakan, aplikasi I-Mobil Perizinan mulai ditemukan kelemahannya berupa aplikasi tidak bisa melihat berapa banyak data yang dimasukkan sistem dan aplikasi sering error terbukti selama 6 (enam) bulan terakhir tahun 2020, tidak ada yang mengajukan izin usaha melalui aplikasi I-Mobil Perizinan yang menunjukkan pemohon yang mengajukan izin mengalami penurunan. Adanya kelemahan pada aplikasi I-Mobil Perizinan ini, membuat DPMPTSP Kabupaten Blitar melakukan pengembangan aplikasi menjadi IMobil V2.

5.2. Saran

Perlu adanya sosialisasi yang lebih lanjut kepada masyarakat luas mengenai adanya aplikasi perizinan online berupa I-Mobil Perizinan dan I-Mobil V2 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Blitar agar manfaatnya dapat terasa sampai ke masyarakat luas. Selalu dilakukan pembaharuan pada aplikasi I-Mobil V2 agar dapat meminimalisir terjadinya sistem yang error saat pengoperasiannya serta perlu adanya perbaikan atau peninjauan pada software komputer secara berkala untuk meminimalisir terjadinya kesalahan seperti pada aplikasi sebelumnya yaitu I-Mobil Perizinan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2008.
- [2] Styareni, Ayu Apriliana Puspita., Fanida, Eva Hany. 2021. Inovasi Pelayanan “Joss Banget Mas” (Jemput Online Single Submission Bersama Instansi Terkait dan Malam Hari Bisa) Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Blitar. Publika, Volume 9 Nomor 1 Tahun 2021, 63-76.
- [3] Jogiyanto, H.M. 2005. Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: ANDI
- [4] Kristanto, Andri. 2007. Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya. Klaten: Gava Media
- [5] Mardi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [6] Shadrach, Jabon Ir. 2013. Aplikasi Deteksi Pola Kesalahan Java Database Connectivity Dengan Metode Analisa Statis Nonlinear. Bina Nusantara.

- [7] Kadir, A. 2013. Pemrograman Aplikasi Android. Cetakan 1. Yogyakarta: Andi.
- [8] Asbianto., Nasution, Hefi., dan Irwansyah, Muhammad Azhar. 2020. Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Data Perusahaan Mining Consultan CV. Mitra Mineral. Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi, Vol. 8, No. 2, April 2020.
- [9] Wijayanti, Naning Nur. 2021. Apa Itu Debugging dan Bagaimana Cara Kerjanya? <https://www.niagahoster.co.id/blog/debugging-adalah/> diakses pada tanggal 1 November 2021.
- [10] Feradhita. 2020. Apa Itu Debugging? Mengapa Programmer Perlu Melakukannya? <https://www.logique.co.id/blog/2020/09/23/apa-ituddebugging/> diakses pada tanggal 1 November 2021.
- [11] Sinambela, L. P. 2011. Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan dan Implementasi. In Bumi Aksara.
- [12] Barata. 2016. Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas Cempaka Putih Jakarta Pusat tahun 2016. Social Clinical Pharmacy Indonesia.
- [13] Debyasari, Amanda Rachma. 2017. Inovasi Dalam Proses Penyusunan Standar Operasional Prosedur (Studi Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu). Skripsi, Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- [14] Fajar Ningtias, S., & Meirinawati. 2018. Inovasi Layanan Anak Lahir Membawa Akta Kelahiran Dan Kartu Keluarga (Alamak) Di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017. Publika, 6(4).
- [15] Ronnyta, Regita Vania. 2020. Inovasi Pelayanan Perizinan Melalui Si-Imut Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Semarang. Journal of Politic and Government Studies, Vol. 9, No. 03, Juni 2020.
- [16] Anggraini, Gia dan Ardianty, Siti. 2014. Rancang Bangun Aplikasi Pengenalan Pariwisata Sumatera Selatan Berbasis Sistem Operasi Android.
- [17] Pratama, Antonius Nugraha Widhi. 2010. Cara Mudah Membangun Aplikasi PHP. Jakarta: Mediakita.
- [18] Hariana, Budi. 2011. Materi PHP. <http://pusdatin.deptan.go.id/admin/RB/Programming/Materi%20PHP.pdf> diakses pada tanggal 25 September 2021.
- [19] Sukarsa, I. M. 2019. Aplikasi Konversi Flowchart Ke Kode Program Bahasa Pemrograman PL/SQL MYSQL. Teknologi Elektro, Hal. 44-53.
- [20] Mardi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [21] Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta